

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif *cross-sectional*. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis dan dijelaskan secara sistematis. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket atau kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan dan disebarakan kepada pasien / keluarga pasien yang melakukan pendaftaran *online* melalui aplikasi mJKN di Puskesmas Depok II Sleman sebagai responden.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Depok II Sleman Jl. Lely III, Perumnas Condong Catur, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan 16 Mei sampai dengan 4 Juni 2025 melalui tahap persiapan sampai tahap akhir.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sujarweni,2019). Dalam penelitian ini populasi mencakup seluruh pasien/keluarga pasien yang mendaftar secara *online* menggunakan aplikasi mJKN di Puskesmas Depok II Sleman. Sebanyak 283 pasien yang mendaftar *online* melalui aplikasi mJKN pada bulan Februari di Puskesmas Depok II Sleman, berdasarkan data terbaru yang diambil saat studi pendahuluan yang dilaksanakan di bulan yang sama.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari pasien atau keluarga pasien yang melakukan pendaftaran secara *online* melalui aplikasi mJKN. Dalam penelitian ini, sampel terdiri atas pasien atau keluarga pasien yang melakukan pendaftaran secara *online* melalui aplikasi mJKN. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi: (1) Responden berusia antara 16 hingga 60 tahun, (2) pasien atau keluarga pasien yang menggunakan aplikasi mJKN untuk melakukan pendaftaran *online* di Puskesmas, (3) dalam kondisi sehat secara fisik dan mental, serta (4) tidak memiliki keterbatasan dalam menggunakan telepon genggam (*handphone*). Sementara itu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini mencakup: (1) responden yang mengalami gangguan komunikasi akibat hambatan sensorik atau kognitif, (2) Responden yang tidak bersedia memberikan persetujuan atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan (3) responden yang belum pernah menggunakan aplikasi mJKN sama sekali. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael, yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- a. S = Sampel
- b. λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga λ^2 adalah 2,706 dari tabel
- c. N = Jumlah populasi
- d. P = Peluang benar

- e. Q = Peluang salah
- f. d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi/Perbedaan bias 0,01; 0,05, dan 0,1

Dalam penelitian ini diketahui bahwa:

- a. S = 283
- b. λ^2 = 2,706
- c. P = 0,5
- d. Q = 0,5
- e. d = 0,05

Dalam penelitian ini, diperoleh hasil perhitungan ukuran sampel sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{2,706 \times 283 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (283 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$\text{Sampel} = \frac{191,4495}{1,3815}$$

$$\text{Sampel} = 138,5$$

$$\text{Sampel} = 139 + 14 \text{ (ditambahkan hasil } \textit{drop out}, 10\%)$$

$$\text{Sampel} = 143$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, setelah dilakukan pembulatan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 143 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan, di mana responden dipilih berdasarkan siapa saja yang ditemui oleh peneliti saat melakukan kunjungan ke Puskesmas, asalkan individu tersebut memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur dalam suatu penelitian yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang berkaitan dengan pemahaman terhadap suatu konsep, sehingga dapat dianalisis dan disimpulkan (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan variabel univariat yaitu tingkat pengetahuan pasien.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional merupakan langkah untuk merumuskan setiap variabel berdasarkan ciri-ciri yang diteliti. Tujuan dari proses ini adalah untuk mempermudah dalam pengumpulan data, menghindari interpretasi yang keliru, serta memastikan bahwa variabel yang dimaksud tetap berada dalam batasan atau cakupan penelitian yang telah ditentukan. Tabel berikut menunjukkan definisi operasional penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Skala Data	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan pasien	Ukuran kepaahaman responden terhadap pemahaman mengenai langkah-langkah pendaftaran <i>online</i> pada MJKN	Likert B (Benar) = 2 R (Ragu) = 1 S (Salah) = 0	Ordinal	Kuisoner	Interval skor >21=Tingkat pengetahuan tinggi 11-21=Tingkat pengetahuan sedang ≤10=Tingkat pengetahuan rendah
Usia	Lama waktu hidup manusia yang diukur berdasarkan waktu (tahun)	Dalam bentuk angka (tahun)	Ordinal	Angket karakteristik responden	16 – 18 tahun = 1 19 – 25 tahun = 2 26 – 40 tahun = 3 41 – 60 tahun = 4
Jenis Kelamin	Identitas responden berdasarkan karakteristik fisik seksualitas	Laki – laki = 1 Perempuan = 2	Nominal	Angket karakteristik responden	Laki – laki = 1 Perempuan = 2
Pendidikan	Proses pembelajaran terakhir yang telah ditempuh oleh individu berdasarkan pendidikan formal	Tidak sekolah = 1 SD = 2 SMP = 3 SMA = 4 D3 = 5 D4/S1 = 6 S2 = 7 S3 = 8	Ordinal	Angket karakteristik responden	Tidak sekolah = 1 SD = 2 SMP = 3 SMA = 4 D3 = 5 D4/S1 = 6 S2 = 7 S3 = 8
Pekerjaan	Jenis kegiatan yang digunakan untuk mencari mata pencaharian	PNS = 1 Karyawan Swasta = 2 Wiraswasta = 3	Nominal	Angket karakteristik responden	PNS = 1 Karyawan Swasta = 2 Wiraswasta = 3 Ibu Rumah Tangga = 4

Variabel	Definisi	Skala Data	Skala Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
		Ibu Rumah			Petani = 5
		Tangga = 4			Pelajar / Mahasiswa = 6
		Petani = 5			Tani/Buruh/Pekerja
		Pelajar /			Lepas=7
		Mahasiswa = 6			Tidak bekerja = 8
		Tani/Buruh/Pekerja Lepas=7			
		Tidak bekerja = 8			

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berkaitan dengan pendaftaran *online* melalui aplikasi mJKN. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian utama yang memiliki fungsi berbeda, bagian pertama dari kuesioner difokuskan pada pengumpulan data pribadi responden, yang mencakup informasi demografis dan latar belakang yang relevan dengan topik penelitian. Penting untuk dicatat bahwa semua informasi yang terkumpul dalam bagian ini dijamin kerahasiaannya untuk melindungi privasi responden. Bagian kedua dari kuesioner dirancang untuk menguji variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Bagian ini terdiri dari serangkaian indikator yang dirumuskan secara cermat untuk mengukur persepsi, sikap, dan opini responden terkait dengan variabel-variabel tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara primer dengan menggunakan beberapa metode penyebaran kuesioner guna mengoptimalkan jangkauan responden. Kuesioner disebarikan secara *online* melalui *Google Form*, di mana tautannya dikirimkan melalui media sosial kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi. Selain itu, akses terhadap kuesioner juga difasilitasi melalui *barcode (QR code)* yang terhubung ke *Google Form*, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pasien atau keluarga pasien yang melakukan pendaftaran *online* melalui aplikasi mJKN saat berobat ke Puskesmas. Sebagai pelengkap metode digital, beberapa kuesioner juga dibagikan secara langsung dalam bentuk cetak (kertas) kepada responden di

lokasi penelitian. Strategi penyebaran yang beragam ini memberikan keleluasaan dalam mengumpulkan data dari berbagai kalangan. Secara khusus, penggunaan *Google Form* mempermudah proses pencatatan dan pengolahan data karena seluruh jawaban responden tersimpan otomatis dalam format digital yang siap untuk dianalisis.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Dalam proses *editing* dilakukan ketika semua data sudah terkumpul atau sudah masuk kedalam tahap pengumpulan data. Pada proses ini peneliti meninjau ulang dan memastikan setiap kuesioner yang telah diisi oleh responden, seperti *informed consent*. Dalam konteks penelitian ini, editing bertujuan agar tidak terdapat kesalahan seperti jawaban ganda, data kosong. Proses ini penting untuk meningkatkan kualitas data yang akan diolah lebih lanjut serta untuk memudahkan analisis pengetahuan pasien mengenai pendaftaran *online* di aplikasi mJKN (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah proses editing selesai, langkah berikutnya adalah pengkodean data. Pengkodean dilakukan untuk mengubah data mentah, khususnya jawaban dalam bentuk kategorikal seperti “Benar”, “Ragu”, dan “Salah” menjadi kode numerik seperti 2, 1, dan 0. Tujuan dari pengkodean ini adalah agar data dapat diolah dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS IBM versi 27.0. Dalam penelitian ini, proses coding dilakukan secara konsisten berdasarkan pedoman yang telah ditentukan, sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis tingkat pengetahuan pasien tentang penggunaan layanan pendaftaran *online* melalui aplikasi mJKN. Pemberian kode dalam pengolahan menggunakan excel seperti :

- 1) Usia pasien
 - a) 16 – 18 : kode 1
 - b) 19 – 25 : kode 2
 - c) 26 – 40 : kode 3
 - d) 41 – 60 : kode 4
- 2) Jenis kelamin pasien
 - a) Laki-laki : kode 1
 - b) Perempuan : kode 2
- 3) Pendidikan pasien
 - a) Tidak sekolah : kode 1
 - b) SD : kode 2
 - c) SMP : kode 3
 - d) SMA/SMK : kode 4
 - e) D3 : kode 5
 - f) D4/S1 : kode 6
 - g) S2 : kode 7
 - h) S3 : kode 8
- 4) Pekerjaan pasien
 - a) PNS : kode 1
 - b) Karyawan Swasta : kode 2
 - c) Wiraswasta : kode 3
 - d) Ibu Rumah Tangga : kode 4
 - e) Petani : kode 5
 - f) Pelajar / Mahasiswa : kode 6
 - g) Tani / Buruh / Pekerja Lepas : kode 7
 - h) Tidak Berkerja : kode 8

c. Data *Entry* (Pemasukan Data)

Setelah data sudah melalui proses *editing* dan *coding*, selanjutnya adalah data dimasukkan ke dalam sistem komputer dan memproses data untuk dianalisis. Dalam proses ini, dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik seperti excel atau *software* SPSS IBM versi 27.0.

d. Tabulasi Data

Proses tabulasi data merupakan proses membuat penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menyajikan data menggunakan tabel-tabel, sehingga memudahkan pada saat pengolahan data. Pada penelitian ini, data disajikan menggunakan tabel yaitu seluruh karakteristik responden.

e. *Cleaning Data*

Cleaning adalah proses pemeriksaan kembali data yang dimasukkan ke *software* komputer. Pada proses ini data dilakukan pemeriksaan kembali apakah terdapat kesalahan dalam memasukkan data atau tidak, seperti; kesalahan kode, ketidaktepatan dan sebagainya. Apabila terdapat kesalahan langsung dilakukan koreksi atau pembetulan. Kesalahan-kesalahan mungkin terjadi ketika proses memasukkan data.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan hasil penelitian.

Analisis statistik deskriptif disebut juga analisa univariat. Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel. Menurut Notoatmojo (2018), cara ini digunakan untuk mendefinisikan tingkat pengetahuan. Hasil dari jawaban responden bisa dihitung persentasenya dengan rumus ini:

$$\text{Rumus menentukan besar interval } C = \frac{x_n - x_1}{k}$$

Keterangan:

C = banyaknya kelas

X_n = Nilai observasi terbesar

X_1 = Nilai observasi terkecil

K = banyaknya kelas

B = 2

R = 1

$$S = 0$$

Perhitungan rentang tingkat pengetahuan

$$X_n = 2 \times 15 = 30$$

$$X_1 = 0 \times 15 = 0$$

Banyaknya kelas = 3

$$\text{Maka, } c = \frac{x_n - x_1}{k}$$

$$c = \frac{30 - 0}{3} = \frac{30}{3} = 10$$

Kategori tingkat pengetahuan:

Interval skor	Intepretasi
>21	: Tinggi
11 – 21	: Sedang
≤10	: Rendah

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL AHMAD YANI
YOGYAKARTA

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar mengukur aspek yang dimaksud, yakni pengetahuan dan minat pasien terhadap pendaftaran *online* di aplikasi mJKN. Prosedur umum yang digunakan adalah korelasi item-total dengan metode Pearson melalui perangkat lunak SPSS IBM versi 27.0. Sebuah item dinyatakan valid jika nilai *r hitung* lebih besar dari *r tabel* pada tingkat signifikansi Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment (Pearson's Correlation)* dengan bantuan program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)* IBM versi 27.0. Hasil uji validitas instrumen yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 Uji Validitas Kuisioner Pengetahuan

Item	r hitung	r tabel	Validitas item
1	0,275	0,254	Valid
2	0,412	0,254	Valid
3	0,482	0,254	Valid
4	0,290	0,254	Valid
5	0,281	0,254	Valid
6	0,255	0,254	Valid
7	0,694	0,254	Valid
8	0,292	0,254	Valid
9	0,384	0,254	Valid
10	0,622	0,254	Valid
11	0,260	0,254	Valid
12	0,515	0,254	Valid
13	0,263	0,254	Valid
14	0,408	0,254	Valid
15	0,493	0,254	Valid

b. Realibilitas Instrumen

Setelah menyaring item yang valid, langkah berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan Cronbach's Alpha, yang diakses melalui menu *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* di SPSS IBM versi 27.0. *Cronbach's Alpha* menunjukkan seberapa konsisten instrumen tersebut—nilai $\alpha \geq 0,70$ umumnya dianggap menunjukkan reliabilitas tinggi. Maulana (2022) yang meneliti instrumen kuantitatif menambahkan bahwa nilai $\alpha \geq 0,60-0,70$ sudah dapat diterima

untuk riset sosial dan pendidikan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak SPSS IBM versi 27.0.

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Kuisioner Pengetahuan

Koefisien <i>Cronbach</i> Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
0,628	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen tergolong cukup reliabel dan layak digunakan dalam penelitian sosial atau pendidikan. Hasil uji reliabilitas ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa instrumen dapat dinyatakan reliabel atau konsisten sebagai alat dalam pengumpul data dalam suatu penelitian.

H. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, Peneliti harus mempertimbangkan banyak hal bukan hanya desain dan metode penelitian. Tetapi ada hal penting yaitu Prinsip Etika (*ethical principles*), selain itu, peneliti juga bertanggung jawab secara profesional atas penerbitan karya ilmiahnya agar tetap sesuai dengan standar moral dan akademik yang berlaku (Wijaya, 2024). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/232/KEP/VI/2025

1. *Informed Consent* (Persetujuan)

Sebelum mengumpulkan data atau melakukan wawancara dengan seseorang, maka prinsip yang harus diikuti ialah mendapatkan izinnya. Sebelum memulai, mesti memberi lembar persetujuan kepada subjek, yang ditanda tangani setelah membaca dan memahami isi perjanjian serta mendengarkan aktivitas penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk berpartisipasi dan menghargai pemilihannya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Gagasan tentang anonimitas mengatur etika peneliti. Pendekatan ini melibatkan penghilangan nama responden dari temuan penelitian. Semua survei yang diselesaikan diberi nomor kode anonim. Pada saat publikasi penelitian ini, tidak ada informasi tentang responden yang tersedia.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin privasi seluruh informasi yang didapatkan dengan tidak mengungkapkan identitas responden atau informasi lainnya. Data yang disampaikan hanya berupa informasi yang diperoleh tanpa mengungkapkan identitas asli subjek penelitian (Sugiyono, 2017).

I. Pelaksanaan Karya Ilmiah

1. Jalannya Penelitian

- a. Tahap awal penelitian dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan melalui kajian literatur dari jurnal ilmiah, buku referensi, serta hasil studi pendahuluan.
- b. Setelah memperoleh cukup referensi, peneliti menyusun dan mengajukan judul penelitian yang relevan dengan topik yang dipilih.
- c. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendiskusikan kelayakan judul serta merancang langkah-langkah lanjutan dalam proses penelitian.
- d. Proses administrasi dimulai dengan pengurusan surat izin untuk pelaksanaan penelitian.
- e. Selanjutnya, peneliti mengajukan surat permohonan izin pendahuluan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dan pihak Puskesmas Depok II Sleman.
- f. Peneliti melaksanakan studi pendahuluan secara langsung di Puskesmas Depok II Sleman guna memperoleh gambaran awal lapangan
- g. Penyusunan, konsultasi, dan revisi sesuai saran dosen pembimbing.
- h. Mempersiapkan ujian laporan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Dilakukan di Puskesmas Depok II Sleman.
- b. Setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, maka dilaksanakan responsi kepada pasien atau keluarga pasien yang mendaftar *online* menggunakan aplikasi mJKN.
- c. Peneliti mengambil data dengan cara membagikan kuisisioner kepada responden untuk diisi secara mandiri atau dibantu oleh peneliti jika diperlukan
- d. Data yang sudah dikumpulkan, lalu diolah dan dianalisis.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Penulisan hasil penelitian
- b. Mengolah dan analisis data yang terkumpul
- c. Menyusun BAB IV terkait hasil dan pembahasan, dilanjutkan dengan membuat BAB V terkait kesimpulan dan saran.
- d. Revisi ujian hasil penelitian
- e. Penyidangan hasil penelitian